

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Pembukaan UUD 1945 pada alenia keempat disebutkan: “Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.<sup>1</sup>

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut : fungsi informasi, fungsi ekspresi, fungsi adaptasi dan integral, fungsi kontrol sosial.

Pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan kepada anak usia sekolah dasar adalah bahasa Inggris dalam bentuk dasar yang pada umumnya hanya untuk pengenalan. Dan secara lebih rincinya yang diberikan pada anak kelas V SD/MI adalah diarahkan kepada pengenalan secara lebih khusus, misalnya dalam struktur kalimat yang berhubungan dengan percakapan sederhana, pengungkapan kalimat pada perasaan senang, tidak senang, ucapan terima kasih, ucapan menerima dan menolak, memberi saran, memberi pertolongan dan minta pertolongan. Dimana kesemuanya itu memerlukan kemampuan siswa dalam menterjemahkan kalimat-

---

<sup>1</sup>WinaSanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.16

kalimat sederhana tersebut, agar lebih mudah memahami dan mengerti akan pembelajaran yang sudah diberikan tersebut.

Keterampilan menterjemahkan diperoleh seseorang setelah memasuki usia sekolah. Oleh karena itu, jenis keterampilan ini merupakan bagian dari tujuan pokok dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena tanpa menguasai teknik menterjemahkan, siswa tidak akan mampu memahami pembelajaran dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris rata-rata siswa kelas V MI Taniran belum mampu menterjemahkan dengan baik dan benar, mereka menterjemahkan hanya mengikuti alur kata-kata seperti bahasa Indonesia, sehingga kalau diterjemahkan secara menyeluruh, arti dari kalimat akan terbaca rancu dan kadang tidak mengandung arti yang sebenarnya.

Dilihat dari hasil belajar pada pembelajaran bahasa Inggris terdahulu, siswa kelas V MI Taniran masih tergolong rendah, baik materi membaca, menulis, menterjemahkan, ataupun mendengarkan. Misalnya pada ulangan harian siswa rata-rata siswa yang tuntas hanya mencapai 45%, padahal KKM yang ditentukan oleh sekolah hanya 6,5. Pada UAS tahun ajaran sebelumnya juga terlihat gambaran yang sangat miris, bahwa hanya 55% siswa yang tuntas tanpa melakukan remedial.

Pembelajaran dengan *Strategi Random Teks*, siswa diajak untuk menterjemahkan kata-kata sampai dengan kalimat sederhana dengan cara yang santai dan menyenangkan. Anak diarahkan untuk menyusun kata-kata yang diacak menjadi kalimat yang padu, dengan bimbingan guru sambil diarahkan

dengan memberikan contoh dari kalimat lain, sehingga siswa diajak berpikir dan tidak malu untuk mencoba menyusun kalimat tersebut sampai tersusun menjadi kalimat yang baik dan benar.

Bertolak dari kenyataan ini, maka peneliti merasa tertantang untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dimaksud untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang dilakukan guru, memperbaiki prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga potensi para siswa di MI Taniran dapat dikembangkan terutama dalam hal menterjemahkan kalimat dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia.

Peneliti juga berharap dapat membantu siswa untuk menemukan pola pemecahan permasalahan tersebut guna meningkatkan keterampilan menterjemahkan kalimat bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia yang optimal. Oleh karena itu, peneliti akhirnya mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menterjemahkan Kalimat Bahasa Inggris Ke dalam Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Strategi Random Teks Di Kelas V MI Taniran.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berpandangan dari latar belakang diatas, maka muncul permasalahan dari pembelajaran Bahasa Inggris ini adalah “Apakah dengan menggunakan *Strategi Random Teks* dapat meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menterjemahkan Kalimat Bahasa Inggris kedalam Bahasa Indonesia di kelas V MI Taniran?”

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang disimpulkan tersebut di atas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan kalimat bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia dengan menggunakan *Strategi Random Teks* di kelas V MI Taniran Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **D. Definisi Operasional (Teoritis dan Praktis)**

#### **1. Pengertian Kemampuan**

Kata kemampuan disini bisa disamakan dengan kata keterampilan/kebiasaan/kecakapan. Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil.<sup>2</sup>

Sedangkan ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagai. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.

---

<sup>2</sup>Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 935

## 2. Menterjemahkan Kalimat Bahasa Inggris Kedalam Bahasa Indonesia

Menterjemahkan adalah menyalin (memindahkan) dari suatu bahasa ke bahasa yang lain; mengalihbahasakan.<sup>3</sup>

Pengertian bahasa ada dua macam. Pengertian *pertama* menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. *Kedua*, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.<sup>4</sup> Bahasa yaitu *language can be defined as a socially shared combinations of those symbols and rule governed combinations of those symbols* (bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara sosial atau sistem konvensional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan simbol-simbol yang dikehendaki dan kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuan).<sup>5</sup>

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang berasal dari Inggris yang digunakan oleh masyarakat disana, yang sekarang ini sudah menjadi bahasa dunia yang sudah menjadi suatu kewajiban untuk menguasainya. Dan Bahasa Indonesia juga bahasa yang berasal dari Indonesia dan digunakan oleh masyarakat Indonesia, yang sekarang sudah banyak dikenal dan banyak masyarakat dunia sudah mencoba memperkenalkan bahasa Indonesia di dunia.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h.935

<sup>4</sup>Smarapradhipa, "*Pintar Dalam Kosakata*", (Online: <http://smarapradhipa/pintar-dalam-kosa-kata/2006/05/05/co.id>, 2005), h.1

<sup>5</sup>Setiawan, "*Definisi Bahasa*", (Online: <http://setiawan/definisi-bahasa/2006/01/03/html>, 2006), h.1

### **3. Strategi Random Teks**

*Strategi RandomTeks* adalah suatu strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu siswanya dalam memahami dan menguasai suatu materi pembelajaran, dimana strategi ini bisa dilakukan dengan cara individu atau dengan cara berkelompok. *Strategi Random Teks* menggunakan teks yang sudah disusun secara acak dan merupakan tugas siswa untuk menyusunnya kembali agar menjadi suatu kalimat yang padu sehingga dapat suatu pengertian yang baik dan benar.

Jadi, secara umum judul skripsi ini dapat dikatakan meneliti tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam usahanya untuk membantu siswa mencapai/memecahkan masalah belajar menterjemahkan/mengartikan/memberi makna suatu kalimat, yang mana dari bahasa Inggris dialihbahasakan menjadi bahasa Indonesia dengan menggunakan cara menyusun kata-kata yang sudah diacak guru menjadi suatu kalimat yang padu yang dapat diartikan dengan baik dan benar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Taniran.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan biasa juga disebut manfaat dari penelitian. Hal ini penulis bagi dalam tiga bagian yang diperuntukkan bagi tiap-tiap tingkatan struktur yang diharapkan bisa menjadikan pedoman dan pegangan dalam menentukan keberhasilan penelitian yang akan dilakukan dan akan disusun menjadi sebuah skripsi nantinya, yaitu diperuntukkan kepada:

### **1. Siswa**

- a. Lebih rajin mempelajari, mencoba untuk menterjemahkan, dan berusaha mengerti tentang pembelajaran bahasa Inggris yang dianggap sulit bagi setiap siswa.
- b. Menambah motivasi dan inovasi siswa dalam menterjemahkan dan mencari solusi agar bisa lebih memahami arti bahasa Inggris.
- c. Meningkatkan kerjasama antarsiswa dan kerjasama dengan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

### **2. Guru/Peneliti**

- a. Menambah pengetahuan tentang cara memecahkan masalah kesulitan belajar siswa
- b. Meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, terutama bagi siswa yang masih rendah prestasi belajarnya.
- c. Menambah pengalaman dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan.
- d. Meningkatkan kerjasama dan hubungan dengan siswa dan dengan guru lain dalam usaha meningkatkan prestasi sekolah.

### **3. Sekolah**

- a. Jika prestasi belajar siswa meningkat, maka otomatis bisa meningkatkan prestasi sekolah dimata sekolah-sekolah lain dan instansi Dinas Pendidikan.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru lain dalam memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sebagai bahan dokumentasi dan inventaris berbagai bentuk perbaikan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Menterjemahkan adalah suatu keterampilan yang menjadi dasar dalam mempelajari bahasa Inggris, utamanya bagi anak usia SD/MI, yang pada umumnya menterjemahkan bahasa Inggris diurut sesuai dengan kata-kata yang ada dalam kalimat bahasa Inggris tersebut, sehingga arti dari kalimat yang sudah diterjemahkan menjadi kalimat yang rancu dan tidak mengandung makna yang sesuai dari maksud kalimat yang seharusnya. Kebanyakan siswa mengartikan kata diambil dari kamus bahasa Inggris-Indonesia, dan kadangkala akan mengalami kesulitan/kebingungan apabila terjadi penambahan imbuhan dalam kata kerja atau kata-kata lain yang memerlukan imbuhan, seperti imbuhan *-ing*, *-ed*, dll.

Dengan menerapkan *Strategi Random Teks* pada pembelajaran menterjemahkan ini, diharapkan siswa bisa lebih memahami dan mengerti arti dari suatu kalimat, walau terkadang mereka memahaminya dengan cara menghafalkan dari kalimat yang sudah dipelajarinya tanpa memahami struktur pembentukan kalimat tersebut. Tapi karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menterjemahkan, maka masalah struktur kalimat bisa diindahkan dulu.

Dengan *Strategi Random Teks* ini siswa diminta menyusun kata-kata yang sudah diacak oleh guru menjadi sebuah kalimat yang padu, dimana dalam menyusun kalimat ini bisa dilakukan secara individu atau secara kelompok. Strategi ini diberikan dengan cara santai dan menyenangkan, dimana guru juga ikut membimbing siswa sampai siswa dapat menyusun kalimat tersebut dengan baik dan benar. Dengan menyusun kata-kata acak ini, diharapkan siswa bisa menghafal arti dari kata-kata yang disusunnya, dan siswa dapat mengikhtisarkan arti dari kalimat yang disusunnya, dan pada akhirnya siswa dapat dengan mudah memahami dan mempelajari bahasa Inggris itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan kerangka berpikir, adalah sebagai berikut : “Diduga melalui *Strategi Random Teks* dapat meningkatkan kemampuan menterjemahkan kalimat bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Taniran.”

### **G. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran bahasa Inggris dianggap hampir semua siswa adalah pelajaran yang sulit, dan pada dasarnya kesulitan menterjemahkan adalah umum dialami setiap siswa. Padahal menterjemahkan merupakan pokok dari pembelajaran bahasa Inggris itu sendiri, karena apabila siswa kesulitan menterjemahkan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, potensial akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris selanjutnya. Maka dengan menggunakan *Strategi Random Teks* ini, peneliti berusaha membantu siswa untuk bisa menterjemahkan dan memahami bahasa Inggris agar lebih mudah dipelajari. Karena dengan *Strategi Random Teks* ini

siswa diajak belajar sambil bermain, sehingga siswa menjadi rileks dan pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan. Apabila pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan, otomatis motivasi dan semangat belajar siswa akan lebih meningkat, dan apabila ada motivasi dan semangat itu, maka pembelajaran akan lebih mudah dimengerti dan dipahami, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Hipotesis penelitian ini adalah “Apabila digunakan *Strategi Random Teks*, maka kemampuan siswa kelas V MI Taniran Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam menterjemahkan kalimat bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia dapat ditingkatkan.”